

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I skripsi ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Latar belakang masalah penelitian akan menjelaskan mengenai alasan peneliti memilih tema skripsi dan bagaimana sudut pandang peneliti terhadap tema yang digunakan. Sub bab identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah merupakan kumpulan masalah yang dipertanyakan sesuai dengan latar belakang penelitian.

Tujuan penelitian berisi mengenai apa saja target yang ingin dicapai sebagai hasil penelitian dan berupa jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada sub bab rumusan masalah penelitian. Sedangkan, manfaat penelitian menjelaskan tentang kegunaan skripsi ini bagi pihak-pihak tertentu seperti, masyarakat sebagai pembaca atau peneliti selanjutnya, BEI, serta bagi penulis sendiri.

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah *go public*. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1 per Juni 2012 paragraf 10, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014 : 7). Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu





sendiri dan merupakan unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan lampiran keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga

Keuangan (LK) No. Kep-431/BL/2012 dengan peraturan No. X.K6 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan, menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan atau 120 hari setelah tahun buku berakhir.

Proses waktu pengerjaan audit dikenal dengan istilah *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan auditor (Kartika, 2011). Menurut Utami dalam penelitian Saftiana dan Wenny (2014), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan tanggal laporan keuangan akhir tahun buku sampai dengan tanggal ditandatangani laporan audit. Beberapa faktor yang menjadi penyebab *audit delay*, yaitu: ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay* karena penilaian ukuran perusahaan menggunakan *total assets* lebih stabil dibandingkan dengan menggunakan *market value* dan tingkat penjualan, sehingga ukuran perusahaan yang dinilai dengan *total assets* tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria dan Leliana (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap lamanya *audit delay*, karena semakin besar perusahaan maka semakin baik pula pengendalian internal perusahaan tersebut sehingga



dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Hasil penelitian dari Ristin (2016) menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015), menyatakan bahwa solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hasil dalam penelitian Yuliyanti (2011), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Namun hasil berbeda dalam penelitian Prasongkoputra (2013), menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajiban laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Hasil dari penelitian Zebriyanti dan Subardjo (2016), menyatakan bahwa opini auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Namun berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Anisy kurlillah (2014), menyatakan bahwa opini auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi *audit delay* telah banyak oleh para peneliti sebelumnya. Hasil penelitian Indra dan Arisudhana (2012), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan *go public* di Indonesia tahun 2007-2010



dengan ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini auditor sebagai variabel independen. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran kantor akuntan publik dan umur perusahaan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap *audit delay* sebagai variabel dependennya. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA) secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan variabel independen ukuran perusahaan, operasi kerugian dan keuntungan, solvabilitas, profitabilitas, opini auditor, dan reputasi auditor. Hasil dari penelitian tersebut adalah menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan variabel operasi kerugian dan keuntungan, profitabilitas, opini auditor, reputasi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian Hidayah dan Suryono (2014), meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan food and beverages dengan ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi auditor, dan opini audit sebagai variabel independen. Penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dan sedangkan ukuran perusahaan, reputasi auditor dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian Amani (2016), meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* (studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014) dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan sebagai variabel independen. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dependen yaitu, *audit delay* dan menggunakan 4 (empat) variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merupakan repikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin kembali meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013 – 2015 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* ?
2. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay* ?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay* ?
4. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay* ?
5. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah umur perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
7. Apakah likuiditas mempengaruhi *audit delay*?
8. Apakah *auditor switching* mempengaruhi *audit delay*?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti menentukan batasan masalah sebagai

berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* ?
2. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay* ?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay* ?
4. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay* ?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasannya adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian menggunakan tahun 2013 sampai 2015 dan data perusahaan lengkap selama 3 periode.
3. Data penelitian menggunakan mata uang rupiah.
4. Penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang tertulis diatas, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut,

“Apakah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut :

- 1 Mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*.
- 2 Mengetahui apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*.
- 3 Mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*.
- 4 Mengetahui apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian yang diberikan dari penelitian ini adalah :

- 1 Bagi perusahaan

Sebagai informasi untuk menelaah kembali dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap tercapai tujuan perusahaan.

- 2 Bagi investor

Sebagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.



3. Bagi pembaca

- Ⓒ Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi penulis

Sebagai pemenuhan persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar sarjana di KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS dan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.